

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara emotional eating, screen time, dan citra tubuh dengan status gizi pada mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terkhususnya pada mahasiswi prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, di jalan lapangan golf no. 120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 berjenis kelamin perempuan angkatan 2021-2023 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan yang masing-masing angkatan berjumlah 338, 439, 348 sehingga jumlah total mahasiswa adalah 1125.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus sampel Lemeshow dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan perbedaan proporsi antara dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$  = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$\alpha$  = Kesalahan tipe 1, ditetapkan 5%

$Z_\alpha$  = Nilai standar  $\alpha$  5% yaitu 1,96

$\beta$  = Kesalahan tipe 2, ditetapkan 20%

$P_1$  = Proporsi 0,275

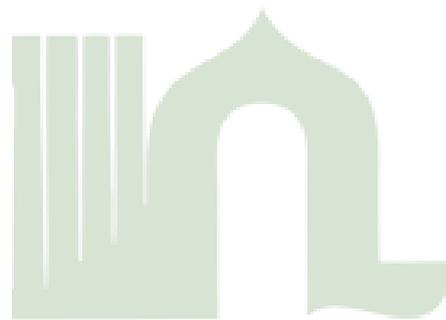
$Q_1$  =  $1 - P_1 = 0,725$

$P_2$  = Proporsi 0,424

$Q_2$  =  $1 - P_2 = 0,575$

$P$  =  $(P_1 + P_2) / 2 = 0,349$

$Q$  =  $1 - P = 0,650$



IAS ISLAM NEGERI  
UTARA MEDAN

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{1,3217 \times 0,5594}{-0,14924} \right]^2$$

$$n = \frac{3,539108}{0,022273}$$

$$n = 158,8$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = 158,8 = 159$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 159 orang.

Responden per angkatan menggunakan rumus  $\frac{\text{jumlah per angkatan} \times 159}{1125}$

$$1. \text{ Angkatan 2021} = \frac{348}{1125} \times 159 = 49$$

$$2. \text{ Angkatan 2022} = \frac{439}{1125} \times 159 = 62$$

$$3. \text{ Angkatan 2023} = \frac{338}{1125} \times 159 = 48$$

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Memiliki gawai elektronik seperti *smartphone*, tablet, dan laptop

Sedangkan untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- b. Memiliki penyakit hormonal (gangguan tiroid, DM, Kista dan lain-lain).

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) : Status Gizi
2. Variabel Bebas (X) : *Emotional Eating*, *Screen Time*, dan Citra tubuh

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Cara Pengukuran dan Klasifikasi</b>	<b>Skala</b>
<b><i>Emotional Eating</i></b>	<i>Emotional eating</i> yaitu gangguan makan yang berlebihan dipengaruhi oleh emosi negatif.	<p><i>Emotional eating</i> pada mahasiswi diukur menggunakan <i>The Dutch Eating Behavior Questionnaire</i> (DEBQ-13), selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Emotional eating</i> rendah : 1-21</li> <li>2. <i>Emotional eating</i> sedang : 22-42</li> <li>3. <i>Emotional eating</i> tinggi : 43-65</li> </ol> <p>Sumber : Mursidah , 2020</p>	Ordinal
<b><i>Screen Time</i></b>	<i>Screen time</i> yaitu jumlah waktu yang dihabiskan dalam	<i>Screen time</i> pada mahasiswi diukur menggunakan <i>Questionnaire for Sceen Time of Adolescents</i> (QueST).	Ordinal

	<p>penggunaan teknologi seperti bermain handphone, menonton televisi, melihat media sosial, menggunakan laptop dan sebagainya.</p>	<p>Perhitungan rerata durasi screen time selama satu pekan. Selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendah : &lt; 8 jam/hari</li> <li>2. Tinggi : <math>\geq</math> 8 jam/hari</li> </ol> <p>Sumber :Ningrum et al., 2023</p>	
<b>Citra Tubuh</b>	<p>Citra tubuh merupakan persepsi terhadap penampilan tubuh, mirip atau tidaknya dengan apa yang dipikirkan orang lain.</p>	<p>Citra tubuh pada mahasiswa diukur menggunakan kuesioner <i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ). Selanjutnya, dikategorikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Citra tubuh positif ( skor <math>\leq</math>110)</li> <li>2. Citra tubuh negatif (skor <math>&gt;</math>110)</li> </ol> <p>Sumber : Ripta, 2023</p>	Ordinal
<b>Status Gizi</b>	<p>Gambaran individu sebagai akibat asupan makan yang dimakan dalam sehari-hari. Jika makanan yang dikonsumsi baik maka akan berdampak baik kedalam tubuh,</p>	<p>Status gizi pada mahasiswa dilihat diukur dengan menggunakan IMT. IMT ditentukan dengan menghitung berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (<math>\text{kg}/\text{m}^2</math>). Selanjutnya, dikategorikan sebagai berikut :</p>	Ordinal

	tetapi jika tidak maka akan berdampak buruk terhadap tubuh. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat Indeks Masa Tubuh (IMT) responden.	1. Kurus : <18,4 2. Normal : 18,5 – 24,9 3. Gemuk : >25  Sumber : Enggar <i>et al</i> , 2022	
--	---	--	--

### 3.6 Validitas dan Reabilitas

#### 1. Kuesioner DEBQ-13

DEBQ-13 ialah instrument yang dikembangkan oleh Van Strein (1986). Kuesioner asli ditulis dalam Bahasa Inggris lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuesioner DEBQ telah tervalidasi dengan nilai hitung >0,444 dan nilai reabilitas Alfa Cronbach dari kuesioner DEBQ mencapai 0,86-0,94 yang dikemukakan dalam penelitian tahun 2010 (Sonya, 2019)

#### 2. Kuesioner QueST

QueST adalah instrument yang dikembangkan oleh Knebel (2022). Uji kuesioner QueST menggunakan *scale content validity index* (SCV-I) sebanyak 94% dan 98% (>90%) serta uji reliabilitas dengan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) dan analisis *Bland-Altman* menunjukkan  $0 \leq ICC \leq 1$  (Knebel *et al.*, 2022).

### 3. Kuesioner BSQ-34

BSQ merupakan instrument yang dikembangkan oleh Cooper (1987) dan dihasilkan validasi konkuret sebesar 0,77 terhadap pemeriksaan *Body Dismorphic Dizorder* dan 0,66 ( $p < 0.001$ ) terhadap *Body Dissatisfaction Subcale*, serta di uji reliabilitas konsistensi interval diperoleh nilai 0,97 (Cooper *et al.*, 1987).

Instrumen BSQ-34 versi Bahasa Indonesia didapatkan reliabilitas konsistensi interval yang sangat tinggi, yaitu 0,966 ( $\alpha < 0,9$ ). Selain itu, diperoleh nilai sensitivitas sebesar 99% dan spesifisitas sebesar 98%. Instrumen BSQ-34 versi Bahasa Indonesia yang dihasilkan pada penelitian ini ialah instrumen dengan 34 pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perhatian individu terhadap bentuk tubuh (Sitepu, 2020).

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

### 3.7.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner serta pengukuran berat badan dan tinggi badan. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari data jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara Medan.

### 3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Observasi lapangan
  - b. Penyusunan data yang di perlukan
  - c. Pembuatan proposal
2. Tahap pengumpulan data yang diperlukan
  - a. Studi literatur yang menyangkut masalah yang di teliti
  - b. Pelaksanaan penelitian
  - c. Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner.
  - d. Studi dokumentasi
  - e. Pegumpulan data
  - f. Pengolahan data
  - g. Analisis data
3. Pelaporan
  - a. Menyusun skripsi
  - b. Sidang skripsi

### 3.8 Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data menggunakan analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis secara univariat meliputi variabel bebas seperti *emotional eating*, *screen time*, dan citra tubuh, serta variabel terikat yaitu status gizi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel tersebut.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *emotional eating*, *screen time* dan citra tubuh dengan status gizi pada mahasiswi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* karena jenis hipotesis dalam penelitian ini adalah komparatif kategoris karena mencari hubungan antara variabel kategoris dengan kategori, data tidak berpasangan dan jumlah pengukuran dalam penelitian adalah satu pengukuran.

Uji *chi-square* dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan memenuhi syarat pengujian yaitu tidak boleh ada nilai teramati yang bernilai nol (0) dan sel yang mempunyai nilai harapan kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel keseluruhan (Dahlan, 2014). Apabila syarat *chi-square* tidak terpenuhi, maka pengujian yang digunakan adalah uji alternatif yaitu uji Fisher karena variabel

tersebut mempunyai lebih dari dua kategori atau tabel 2x2. Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel maka dilihat dari nilai  $p$ , apabila nilainya kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

